



## Prosedur Pembelajaran Menentukan Kalimat Pendukung Menggunakan Teknik Latihan Intensif melalui Media Kartu Soal

Rita Susana<sup>1\*</sup>, E. Berkah Srimulyani<sup>2</sup>  
SD Negeri 17 Kota Bengkulu, Bengkulu, Indonesia  
\*E-mail: [ritasusana@gmail.com](mailto:ritasusana@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) prosedur pembelajaran menentukan kalimat pendukung atas dasar kalimat utama menggunakan teknik latihan intensif melalui media kartu soal opsi pilihan ganda banyak kunci bagi siswa kelas 6 SD Negeri 17 Kota Bengkulu; 2) hasil belajar menentukan kalimat pendukung atas dasar kalimat utama menggunakan teknik latihan intensif melalui media kartu soal opsi pilihan ganda banyak kunci bagi siswa kelas 6 SD Negeri 17 Kota Bengkulu. Penelitian berlangsung di semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 6 SD Negeri 17 Kota Bengkulu yang mengikuti pembelajaran dan tes menentukan kalimat pendukung atas dasar kalimat utama menggunakan teknik latihan intensif melalui media kartu soal opsi pilihan ganda banyak kunci. Para siswa berjumlah 20 orang. Sampel ditetapkan sebanyak anggota populasi. Pedoman observasi digunakan untuk mengumpulkan data pembelajaran. Tes pilihan ganda banyak kunci digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar menentukan kalimat pendukung atas dasar kalimat utama menggunakan teknik latihan intensif melalui media kartu soal opsi pilihan ganda banyak kunci bagi siswa kelas 6 SD Negeri 17 Kota Bengkulu. Data pembelajaran dianalisis secara tematik sedangkan data hasil belajar dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian: 1) prosedur pembelajaran menentukan kalimat pendukung atas dasar kalimat utama menggunakan teknik latihan intensif melalui media kartu soal opsi pilihan ganda banyak kunci bagi siswa kelas 6 SD Negeri 17 Kota Bengkulu melibatkan 3 kegiatan awal, 15 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir; 2) hasil belajar menetapkan kalimat pendukung atas dasar kalimat utama menggunakan teknik latihan intensif melalui media kartu soal opsi pilihan ganda banyak kunci bagi siswa kelas 6 SD Negeri 17 Kota Bengkulu mencapai mean 72,50.

*Kata Kunci: prosedur pembelajaran, menentukan kalimat pendukung, teknik latihan intensif, media kartu soal*

## The Learning Procedures for Determining Supporting Sentence Using Intensive Practice Techniques through Question Card Media

### ABSTRACT

This study aims to describe: 1) the learning procedure for determining supporting sentence based on the main sentence using intensive practice techniques through multiple-choice question cards with many keys for grade 6 students of SD Negeri 17 Kota Bengkulu; 2) learning outcomes for determining supporting sentence based on the main sentence using intensive practice techniques through multiple-choice question cards with many keys for grade 6 students of SD Negeri 17 Kota Bengkulu. The study took place in the odd semester of the 2024/2025 academic year. The population of this study were grade 6 students of SD Negeri 17 Kota Bengkulu who took part in learning and tests to determine supporting sentences based on the main sentence using intensive practice techniques through multiple-choice question cards with many keys. The students numbered 20 people. The sample was determined as many as members of the population. The number of samples was based on a statistical formula about the number of samples based on the population. Observation guidelines were used to collect learning data. Multiple-choice tests were used to collect data on learning outcomes for determining supporting sentences based on the main sentence using intensive practice techniques through multiple-choice question cards with many keys for grade 6 students of SD Negeri 17 Kota Bengkulu. Learning data were analyzed thematically while learning outcome data were analyzed using descriptive statistics. The results of the study: 1) the learning procedure for determining supporting sentence based on the main sentence using intensive practice techniques through multiple-choice question cards with many keys for grade 6 students of SD Negeri 17 Kota Bengkulu involved 3 initial activities, 15 core activities, and 2 final activities; 2) the learning outcomes for determining supporting sentence based on the main sentence using intensive practice techniques through multiple-choice question cards with many keys for grade 6 students of SD Negeri 17 Kota Bengkulu reached a mean of 72.50.

*Keywords: learning procedure, determine supporting sentence, intensive practice techniques, question cards media*

Submitted  
22/10/2024

Accepted  
30/11/2024

Published  
30/11/2024

Citation	Susana, R., & Srimulyani, E. B. (2024). Prosedur Pembelajaran Menentukan Kalimat Pendukung Menggunakan Teknik Latihan Intensif melalui Media Kartu Soal. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 6, November 2024, 785-792</i> . DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.646">https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.646</a>
----------	---

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation



## PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis menentukan kalimat pendukung atas kalimat pokok paragraf deduktif penting dilakukan di kelas tinggi SD/MI. Melalui pembelajaran ini para siswa kelas tinggi memiliki keterampilan menentukan kalimat pendukung. Keterampilan ini dapat digunakan ketika mereka mengikuti materi membaca dan atau menulis paragraf pendek.

Teknik latihan intensif dalam pembelajaran menulis menentukan kalimat pendukung atas kalimat pokok paragraf deduktif diyakini efektif digunakan dalam pembelajaran. Melalui latihan intensif, dalam bentuk menjawab soal yang memiliki opsi jawaban ganda, para siswa kelas tinggi difasilitasi guru secara lisan untuk menentukan kalimat-kalimat pendukung atas kalimat pokok.

Penggunaan teknik latihan dalam pembelajaran bahasa selaras dengan prinsip bahasa itu sendiri. Bahasa (menyimak, membaca, menulis, berbicara) adalah keterampilan. Setiap keterampilan sangat ampuh dicapai dengan melakukan latihan; latihan membaca, latihan menyimak, latihan menulis, dan latihan berbicara (Ahmad & Damayanti, 2013:5; Razak, 2004:3).

Teknik latihan, dari perspektif waktu dibedakan atas dua jenis. Pertama, teknik latihan standar. Maksudnya, penggunaan waktu latihan relatif terbatas tanpa fasilitasi dari guru dan tidak dilakukan latihan yang berulang-ulang; hanya menggunakan media papan tulis. Kedua, teknik latihan intensif. Maksudnya, penggunaan waktu pembelajaran yang penuh dengan kegiatan latihan yang berulang-ulang ditambah dengan fasilitasi dari guru melalui bahan ajar yang terencana.

Untuk mempermudah prosedur pembelajaran digunakan media sederhana. Media ini berbentuk selebar kertas A4. Isinya adalah 5 soal tentang penentuan kalimat pendukung atas kalimat pokok. Soal berbentuk pilihan ganda dengan 6 opsi yang memiliki 3 kunci. Media ini diketik menggunakan calibri size 12.

Selaku pihak manajemen SD Negeri 17 Kota Bengkulu, penelitian terhadap variabel terikat dan

dua variabel bebas sebagaimana diuraikan di atas perlu dilakukan. Kegiatan diarahkan kepada kelas tinggi terutama kelas 6.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian guna penyusunan artikel ilmiah jurnal online. Penelitian ini berjudul 'Prosedur Pembelajaran Menentukan Kalimat Pendukung Menggunakan Teknik Latihan Intensif melalui Media Kartu Soal'.

Berdasarkan penjelasan di atas dirumuskan beberapa masalah penelitian. Masalah tersebut adalah:

- 1) Bagaimanakah prosedur pembelajaran menentukan kalimat pendukung atas dasar kalimat utama menggunakan teknik latihan intensif melalui media kartu soal opsi pilihan ganda banyak kunci bagi siswa kelas 6 SD Negeri 17 Kota Bengkulu?
- 2) Bagaimanakah hasil belajar menentukan kalimat pendukung atas dasar kalimat utama menggunakan teknik latihan intensif melalui media kartu soal opsi pilihan ganda banyak kunci bagi siswa kelas 6 SD Negeri 17 Kota Bengkulu?

Kalimat pendukung yang harus ditentukan dari kalimat pokok hanya satu kalimat. Namun demikian, tersedia 5 soal latihan intensif dan soal untuk mengukur hasil belajar. Setiap soal memiliki 6 opsi berisi 3 kunci. Kalimat pokok berbasis sebagian mata pelajaran kelompok wajib yakni matematika, IPA, IPS, seni budaya, dan PPKn.

Inilah pula tujuan penelitian kebahasaan di kelas tinggi SD. Pertama, untuk mendeskripsikan prosedur pembelajaran menentukan kalimat pendukung atas dasar kalimat utama menggunakan teknik latihan intensif melalui media kartu soal opsi pilihan ganda banyak kunci bagi siswa kelas 6 SD Negeri 17 Kota Bengkulu. Kedua, untuk mendeskripsikan hasil belajar menentukan kalimat pendukung atas dasar kalimat utama menggunakan teknik latihan intensif melalui media kartu soal opsi pilihan ganda banyak kunci bagi siswa kelas 6 SD Negeri 17 Kota Bengkulu.

Artikel ini memiliki beberapa manfaat. Pertama, bagi guru kelas tinggi yang mengajarkan

bahasa Indonesia berbasis teks naratif, artikel ini dapat dijadikan pertimbangan untuk digunakan. Kedua, bagi kepala sekolah, artikel ini pun bermanfaat karena dapat dijadikan materi supervisi dan atau supervisi klinik untuk materi pembelajaran sejenis. Ketiga, bagi mahasiswa calon guru SD, artikel ini juga bermanfaat karena dapat dijadikan bahan bacaan dalam upaya penulisan karya ilmiah fokus pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tinggi.

Artikel relevan banyak ditemui di berbagai jurnal online. Di antara artikel relevan itu:

- 1) Sa'adah, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Paragraf Berbasis Matematika melalui Teknik Tes Pilihan Ganda Menggunakan Media Alternatif. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 213–222.
- 2) Hasanah, B. N., & Suhendar, D. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Induktif Berbasis Paragraf Deduktif Menggunakan Bahan Ajar Pengayaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 693–700.
- 3) Kusmiati, A., & Mariah, E. S. (2024). Keterampilan Menemukan Ide Pokok Teks Laporan dalam Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme melalui Teknik Scaffolding. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 117–128.

## METODE

Penelitian berlangsung di kelas SD Negeri 17 Kota Bengkulu. Sekolah ini beralamat di Jl. Kalimantan, Kampung Kelawi, Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Sekolah yang ber-NPSN 10702566 ini memiliki 11 rombel dengan jumlah 237 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di awal semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dibagi atas tiga periode.

Pertama, periode perencanaan yang mencakup kegiatan penyusunan soal-soal yang digunakan sebagai teknik pembelajaran; semua soal dimuat dalam media kartu soal. Kegiatan lain adalah menyusun 5 soal terpadu untuk tes formatif yang

berbentuk pilihan ganda 6 opsi untuk 3 kunci. Selain itu, juga disiapkan: 1) pedoman observasi guna mengobservasi data pembelajaran; 2) pedoman cek-riccek yang berfungsi untuk memvalidasi data dan hasil analisis data.

Kedua, periode pelaksanaan yakni kegiatan lapangan melakukan pembelajaran di kelas 6 SD versi penelitian. Teknik tes pilihan ganda 6 opsi untuk 3 kunci dan media kartu soal digunakan dalam pembelajaran.

Ketiga, periode pelaporan yakni mengolah dan atau menganalisis data. Kegiatan ini dilanjutkan dengan menulis artikel ilmiah untuk dipublikasi di jurnal online.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Data yang dikumpulkan disajikan selaras dengan rumusan masalah. Metode ini lazim digunakan di dunia pembelajaran (Abubakar, 2021:28).

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 6 SD Negeri 17 Kota Bengkulu yang mengikuti pembelajaran dan tes formatif menentukan kalimat pendukung atas dasar kalimat utama menggunakan teknik latihan intensif melalui media kartu soal bentuk pilihan ganda 6 opsi berisi 3 kunci. Mereka berjumlah 20 siswa.

Sampel ditetapkan sebanyak anggota populasi karena penelitian ini menggunakan sampel total. Penggunaan sampel total dapat dibenarkan bagi populasi berukuran kecil. Hal ini sejalan dengan pendapat (Arikunto, 2013:22; Balaka, 2021:71; Razak, 2017:81).

Instrumen jenis pedoman observasi digunakan untuk mengumpulkan data prosedur pembelajaran. Instrumen ini merupakan lembaran yang berisi jenis-jenis kegiatan per kegiatan awal per kegiatan inti per kegiatan akhir kolom-2 (kolom-1 adalah nomor urut kegiatan). Di kolom-3 yang merupakan kolom terakhir berisi kotak-kotak tentang pelaksanaan pembelajaran untuk dicekles oleh observer.

Tes pilihan ganda 6 opsi 3 kunci digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar. Tes berisi 5 soal. Soal-1 dipadukan dengan matematika. Soal-2 dipadukan dengan IPA, soal-3 dipadukan dengan IPS, soal-4 dipadukan dengan seni budaya, dan soal-5 dipadukan dengan PPKn.



Data pembelajaran dianalisis secara tematik. Fokus analisis adalah kesesuaian prosedur pembelajaran dengan rencana pembelajaran.

Data hasil belajar dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Ukuran statistik yang digunakan adalah mean, simpangan baku, skor minimum, skor maksimum, dan persen. Hal ini selaras dengan pendapat (Razak, 2015:21; Malik & Hamied, 2014:39).

Target pembelajaran dalam artikel ini adalah mean 72,50. Target ini sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan target pembelajaran secara nasional.

## HASIL

### 1. Prosedur Pembelajaran

#### 1.1 Prosedur Pembelajaran Kegiatan Awal

Kegiatan awal dalam prosedur pembelajaran menentukan kalimat pendukung menggunakan teknik latihan intensif melalui media kartu soal berisi kegiatan. Kegiatan tersebut adalah:

- 1) para siswa menjawab salam guru saat guru membuka kegiatan belajar-mengajar
- 2) setiap siswa menerima dari guru kartu soal sebagai media pembelajaran
- 3) para siswa menyimak penjelasan guru yang menyampaikan tujuan pembelajaran

#### 1.2 Prosedur Pembelajaran Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam prosedur pembelajaran menentukan kalimat pendukung menggunakan teknik latihan intensif melalui media kartu soal berisi kegiatan. Kegiatan tersebut adalah:

- 1) siswa difasilitasi guru untuk memilih 3 opsi sebagai kunci jawaban di antara 6 opsi untuk soal-1 tema matematika
- 2) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk memilih 3 opsi sebagai kunci jawaban di antara 6 opsi untuk soal-1 tema matematika
- 3) siswa difasilitasi guru untuk memilih 3 opsi sebagai kunci jawaban di antara 6 opsi untuk soal-2 tema IPA
- 4) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk memilih 3 opsi sebagai kunci jawaban di antara 6 opsi untuk soal-2 tema IPA

- 5) siswa difasilitasi guru untuk memilih 3 opsi sebagai kunci jawaban di antara 6 opsi untuk soal-3 tema IPS
- 6) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk memilih 3 opsi sebagai kunci jawaban di antara 6 opsi untuk soal-3 tema IPS
- 7) siswa difasilitasi guru untuk memilih 3 opsi sebagai kunci jawaban di antara 6 opsi untuk soal-4 tema seni budaya
- 8) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk memilih 3 opsi sebagai kunci jawaban di antara 6 opsi untuk soal-4 tema seni budaya
- 9) siswa difasilitasi guru untuk memilih 3 opsi sebagai kunci jawaban di antara 6 opsi untuk soal-5 tema PPKn
- 10) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk memilih 3 opsi sebagai kunci jawaban di antara 6 opsi untuk soal-5 tema matematika
- 11) siswa menyimak penjelasan guru yang melakukan refleksi
- 12) siswa menerima lembar soal menentukan satu kalimat pendukung terhadap kalimat pokok pada paragraf deduktif
- 13) siswa diinstruksikan guru untuk mengisi nama dan kelas yang terdapat di bagian atas lembaran soal
- 14) siswa diinstruksikan guru untuk menjawab soal di lembaran soal dengan cara memberi tanda silang pada 3 dari 6 opsi
- 15) siswa diinstruksikan guru untuk mengumpulkan lembar soal saat waktu sudah habis

#### 1.3 Prosedur Pembelajaran Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dalam prosedur pembelajaran menentukan kalimat pendukung menggunakan teknik latihan intensif melalui media kartu soal berisi 2 kegiatan. Kegiatan tersebut adalah:

- 1) siswa menerima ucapan terima kasih dari guru karena sudah berperan aktif dalam pembelajaran
- 2) siswa menjawab salam guru saat guru menutup kegiatan belajar-mengajar

Semua prosedur pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Walaupun demikian, prosedur pembelajaran soal-5 berulang lebih dua kali.

## 2. Hasil Pembelajaran

Di bawah ini disajikan data menentukan kalimat pendukung atas dasar kalimat utama menggunakan teknik latihan intensif melalui media kartu soal opsi pilihan ganda banyak kunci bagi siswa kelas VI SD Negeri 17 Kota Bengkulu. Penyajian menggunakan tabel berikut ini.

Tabel-1  
Skor Data Penelitian per Anggota Sampel

No.	Sampel	Skor	Total	Persen
1	6181	13	15	86,67
2	6202	13	15	86,67
3	6112	12	15	80,00
4	6191	11	15	73,33
5	6011	11	15	73,33
6	6021	11	15	73,33
7	6061	11	15	73,33
8	6071	11	15	73,33
9	6082	10	15	66,67
10	6122	11	15	73,33
11	6132	11	15	73,33
12	6142	11	15	73,33
13	6152	11	15	73,33
14	6162	12	15	80,00
15	6171	11	15	73,33
16	6031	10	15	66,67
17	6042	10	15	66,67
18	6051	10	15	66,67
19	6092	10	15	66,67
20	6101	9	15	60,00
	sum	219		
	mean	10,95	15	73,00
	stdev	1,00		
	min	9	15	60,00
	max	13	15	86,67

Berdasarkan tabel di atas, mean menentukan kalimat pendukung untuk paragraf deduktif adalah 10,95. Nilai baku persen adalah 73,00. Dengan demikian, hasil ini melewati batas minimal 72,50.

Data juga dianalisis dari perspektif waktu penyerahan lembar jawaban. Anggota sampel yang berkode 1 di angka terakhir adalah anggota sampel yang menyerahkan 10 orang pertama. Mereka yang mereka menyerahkan lembar jawab pada urutan ke-16 sampai dengan urutan ke-20 berkode 2. Kode sampel 6181 adalah anggota sampel ke-18 yang menyerahkan lembaran jawaban di antara urutan 1-10. Kode sampel 6202 adalah anggota sampel ke-20 yang menyerahkan lembaran jawaban di antara urutan 11-20.

Tabel-2  
Skor Data Penelitian Anggota Sampel per Kelompok

No.	Kelompok	n	Mean	Persen
1	Kelompok-1	10	10,80	72,00
2	Kelompok-2	10	11,10	74,00
	Jumlah	20	110,95	73,00

Anggota sampel yang menyerahkan pada urutan-11 sampai dengan urutan ke-20 (kelompok-2) memiliki skor baku persen 74,00. Angka ini di atas 2,00 untuk kelompok-1 yakni mereka yang menyerahkan lembaran jawaban lebih awal.

## DISKUSI

Disajikan tes menentukan kalimat pendukung atas kalimat pertama paragraf deduktif sebagai teknik pembelajaran. Setiap soal memiliki 6 opsi. Siswa diminta memilih 3 opsi yang saling lepas sebagai kalimat pendukung.

1) Inilah empat persegi panjang.

A. Inilah bangun ruang.

B. Luasnya panjang dikali lebar.

C. Ada lingkaran.

D. Kelilingnya 2 kali panjang + 2 kali lebar.

E. Inilah kubus.

F. Sudutnya ada empat.

Tiga kunci jawaban soal ini adalah B, D, dan F. Kunci B berisi gagasan tentang cara mencari luas empat persegi panjang. Kunci D berisi gagasan



cara menghitung keliling empat persegi panjang. Kunci D berisi gagasan tentang jumlah sudut empat persegi panjang.

Opsi A bukan kunci jawaban. Kunci tidak segagasan dengan empat persegi panjang. Opsi A bukan kunci jawaban. Opsi C bukan kunci jawaban. Opsi C ini tidak segagasan dengan empat persegi panjang karena berisi gagasan tentang lingkaran. Opsi E bukan kunci jawaban karena dia berisi gagasan tentang kubus.

2) Adalah muka kita.

- A. Ada sepasang mata.
- B. Ada sepasang kaki.
- C. Ada sepasang pipi.
- D. Ada tengkuk.
- E. Ada hidung.
- f. Ada tumit.

Tiga kunci jawaban soal-2 ini adalah A, C, dan D. Kunci A berisi gagasan tentang sepasang mata yang menjelaskan gagasan kalimat pokok 'Adalah muka kita'. Kunci C berisi gagasan tentang sepasang pipi yang menjelaskan gagasan kalimat pokok 'Adalah muka kita'. Kunci E berisi gagasan hidung yang menjelaskan gagasan kalimat pokok 'Adalah muka kita'.

Opsi A bukan kunci jawaban. Kunci tidak segagasan dengan empat persegi panjang. Opsi A bukan kunci jawaban. Opsi C bukan kunci jawaban. Opsi C ini tidak segagasan dengan empat persegi panjang karena berisi gagasan tentang lingkaran. Opsi E bukan kunci jawaban karena dia berisi gagasan tentang kubus.

3) Fatimah pergi ke pasar.

- A. Fatimah pergi juga ke kebun.
- B. Fatimah pergi ke sekolah.
- C. Fatimah membaca buku.
- D. Dia hendak membeli gula pasir.
- E. Dia pergi naik Damri.
- F. Dia hendak menjual duku.

Tiga kunci jawaban soal-3 ini adalah D, E, dan F. Kunci D berisi gagasan tentang Fatimah hendak membeli gula pasir yang menjelaskan gagasan kalimat pokok 'Fatimah pergi ke pasar'. Kunci E

berisi gagasan tentang Fatimah pergi naik Damri untuk ke pasar yang menjelaskan gagasan kalimat pokok 'Fatimah pergi ke pasar'. Kunci F berisi gagasan Fatimah hendak menjual duku yang menjelaskan gagasan kalimat pokok 'Fatimah pergi ke pasar'.

Opsi A, B, dan C bukan kunci jawaban. Opsi A berisi gagasan tentang Fatimah pergi ke kebun yang tidak menjelaskan kalimat pokok 'Fatimah pergi ke pasar'. Opsi B berisi gagasan tentang Fatimah pergi ke sekolah yang tidak menjelaskan kalimat pokok 'Fatimah pergi ke pasar'. Opsi C berisi gagasan tentang Fatimah membaca buku yang tidak menjelaskan kalimat pokok 'Fatimah pergi ke pasar'.

4) Temanku sedang bermain gitar.

- A. Temanku sedang bermain catur.
- B. Dia suka menonton televisi.
- C. Kami sekelas pergi ke Daik.
- D. Kami sekelas asyik mendengarnya.
- E. Suara gitarnya menyayat kalbu.
- F. Dia memainkan lagu Melayu.

Tiga kunci jawaban soal-4 ini adalah D, E, dan F. Kunci D berisi gagasan tentang 'kami sekelas asyik mendengar temanku bermain gitar' yang menjelaskan gagasan kalimat pokok 'Temanku sedang bermain gitar'. Kunci E berisi gagasan tentang 'suara gitar yang dimainkan temanku menyayat kalbu' yang menjelaskan gagasan kalimat pokok 'Temanku sedang bermain gitar'. Kunci F berisi gagasan 'temanku memainkan gitar lagu Melayu' yang menjelaskan gagasan kalimat pokok 'Temanku sedang bermain gitar'.

Opsi A, B, dan C bukan kunci jawaban. Opsi A berisi gagasan tentang 'temanku sedang bermain catur' yang tidak menjelaskan kalimat pokok 'Temanku sedang bermain gitar'. Opsi B berisi gagasan tentang 'temanku suka menonton televisi' yang tidak menjelaskan kalimat pokok 'Temanku sedang bermain gitar'. Opsi C berisi gagasan tentang 'kami sekelas pergi ke Daik' yang tidak menjelaskan kalimat pokok 'Temanku sedang bermain gitar'.

- 5) Ayahnya beronda malam di lingkungan RT.
- Tugasnya hanya sekali sebulan.
  - Dia sangat menyengangi tugas itu.
  - Dia beronda sampai azan Subuh.
  - Ayahku juga beronda malam.
  - Guruku juga beronda malam.
  - Pamannya juga beronda malam.

Tiga kunci jawaban soal-5 ini adalah A, B, dan C. Kunci A berisi gagasan tentang ‘tugas ayahnya beronda malam sekali sebulan’ yang menjelaskan gagasan kalimat pokok ‘Ayahnya beronda malam di lingkungan RT’. Kunci B berisi gagasan tentang ‘ayahnya sangat menyengangi tugas ronda’ yang menjelaskan gagasan kalimat pokok ‘Ayahnya beronda malam di lingkungan RT’. Kunci C berisi gagasan ‘ayahnya beronda sampai azan Subuh’ yang menjelaskan gagasan kalimat pokok ‘Ayahnya beronda malam di lingkungan RT’.

Opsi A, B, dan C bukan kunci jawaban. Opsi A berisi gagasan tentang ‘ayahku juga beronda malam’ yang tidak menjelaskan kalimat pokok ‘Ayahnya beronda malam di lingkungan RT’. Opsi B berisi gagasan tentang ‘guruku juga beronda malam’ yang tidak menjelaskan kalimat pokok ‘Ayahnya beronda malam di lingkungan RT’. Opsi C berisi gagasan tentang ‘pamanku juga beronda malam’ yang tidak menjelaskan kalimat pokok ‘Ayahnya beronda malam di lingkungan RT’.

Kalimat pendukung merupakan satuan gramatikal yang menjelaskan kalimat utama. Dalam paragraf deduktif, kalimat pokok terletak di awal paragraf. Oleh karena itu, kalimat kedua harus menjelaskan kalimat pertama (Harjasujana & Damaianti, 2013:27; Razak, 2004:9; Razak, 2018:41).

Anggota sampel yang menyerahkan lembar jawaban lebih awal memiliki mean 72,00. Mean ini lebih rendah dibandingkan dengan mean anggota sampel yang menyerahkan di bagian akhir yakni 74,00. Diperkirakan anggota sampel kelompok-2 ini melakukan cek-ricik berulang-ulang terhadap jawaban mereka. Jawaban yang keliru diperbaiki sehingga sesuai kunci.

## SIMPULAN

Di bagian akhir artikel ini disajikan simpulan penelitian. Simpulan tersebut adalah:

- prosedur pembelajaran menentukan kalimat pendukung atas dasar kalimat utama menggunakan teknik latihan intensif melalui media kartu soal opsi pilihan ganda banyak kunci bagi siswa kelas 6 SD Negeri 17 Kota Bengkulu mencakup 3 kegiatan awal, 15 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir.
- hasil belajar menentukan kalimat pendukung atas dasar kalimat utama menggunakan teknik latihan intensif melalui media kartu soal opsi pilihan ganda banyak kunci bagi siswa kelas 6 SD Negeri 17 Kota Bengkulu mencapai mean 72,50.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Editor: Jakarta: Raja Renika Cipta.
- Balaka, M. Y. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Editor: Iskandar Akhmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Harjasujana, A. S. & Damaianti, V. S. (2013). *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.
- Hasanah, B. N., & Suhendar, D. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Induktif Berbasis Paragraf Deduktif Menggunakan Bahan Ajar Pengayaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.639>
- Kusmiati, A., & Mariah, E. S. (2024). Keterampilan Menemukan Ide Pokok Teks Laporan dalam Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme melalui



- Teknik Scaffolding. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 117–128. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.567>
- Malik, R. S. & Hamied, F. A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Razak, A. (2004). *Formula 247 Plus: Metode Mendidik Anak Menjadi Pembaca yang Sukses*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Razak, A. (2015). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autogradika.
- Razak, A. (2017). *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil.
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Sa'adah, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Paragraf Berbasis Matematika melalui Teknik Tes Pilihan Ganda Menggunakan Media Alternatif. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 213–222. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.248>